JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 3, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Pemberdayaan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Babul Firdaus di Kabupaten Gowa Melalui Pembuatan Sistem Informasi Zakat (Si Zakat)

Agussalim Rahman[1], Sadariah Sadariah[2], Ramdan Satra[3], Abd. Rasyid[4], Kurniaty Kurniaty[5]
[1,2,4,5]Manajemen, STIE Tri Dharma Nusantara, Makassar
[3]Teknik Komputer, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

Penulis Korespondensi :
Agussalim Rahman
agus.stietdn@gmail.com

Abstrak :

UPZ Masjid Babul Firdaus adalah sebagaimana UPZ dan pengelola zakat lainnya menghadapi tingkat pengumpulan dan pendistribusi zakat yang belum optimal. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberdayakan UPZ Masjid Babul Firdaus sebagai lembaga pengelola zakat di kelurahan Batangkaluku agar dapat berperan dalam mengelola zakat melalui pembuatan Sistem Informasi Zakat supaya UPZ dapat melakukan pengumpulan dari masyarakat yang wajib zakat (muzakki) dan menyalurkannya kepada masyarakat yang berhak menerima zakat (mustahik) terutama dalam pengentasan kemiskinan. Pembuatan Sistem Informasi Zakat telah melewati serangkaian tahapan kegiatan yaitu: 1) Sosialisasi kepada pemerintah setempat, 2) sosialisasi dan edukasi zakat kepada masyarakat, 3) pelatihan dan pembekalan kepada Tim Konsultan Zakat, 4) pendataan dan pemetaan status zakat masyarakat sebagai muzakki, munfiq atau mustahik, 5) penerapan teknologi melalui pembuatan Sistem Informasi Zakat. Selanjutnya akan dilaksanaka pemdapingan kepada UPZ Masjid Babul Firdaus untuk memastikan program ini berkelanjutan. Dengan adanya Sistem Informasi Zakat maka pengelolaan Zakat oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Masjid Babul Firdaus dapat lebih efisien, efektif, transparan dan akuntabel sehingga kehadiran UPZ berkontribusi dalam menciptakan sinergitas masyarakat kategori muzakki menyelesaikan permasalahan masyarakat lainnya terutama dalam pengentasan kemiskinan.

Kata Kunci : *pemberdayaan, unit pengumpul zakat, sistem informasi zakat*

Pendahuluan

UPZ Masjid Babul Firdaus adalah sebagaimana UPZ dan pengelola zakat lainnya menghadapi tingkat pengumpulan dan pendistribusi zakat yang belum optimal. Hal ini sejalan dengan hasil kajian Puskaz Baznas Pusat bahwa potensi zakat yang besar belum mampu dikumpulkan secara optimal oleh Unit Pengumpul Zakat yang ada di desa/ kelurahan. Untuk itu direkomendasikan penguatan kelembagaan UPZ melalui dukungan pemerintah setempat, peningkatan koordinasi dengan BAZNAS Kabupaten, pengembangan infrastruktur pendukung dan inovasi dalam pengelolaan zakat seperti pengunggunaan teknologi digital dalam meningkatkan transparansi, efisiensi dan kepercayaan masyarakat.(Puskas BAZNAS : 2024)

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan adalah untuk memberdayakan UPZ Masjid Babul Firdaus sebagai lembaga pengelola zakat di kelurahan Batangkaluku agar dapat berperan dalam mengelola zakat melalui pengumpulan dari masyarakat yang wajib zakat

Copyright © 2025 The Author(s)

(muzakki) dan menyalurkannya kepada masyarakat yang berhak menerima zakat (mustahik) terutama dalam pengentasan kemiskinan.

Tujuan ini terkait dengan Asta Cita : yakni membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan. Melalui kegiatan ini akan dirancang sistem informasi zakat berbasis digital yang berisi data muzakki dan mustahik sehingga memudahkan UPZ dalam melakukan pengumpulan dan penyaluran zakat di dalam wilayah kerja UPZ Masjid Babul Firdaus.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan zakat yang efektif dan efisien sangat bergantung pada penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang tepat. Pertama-tama, penting untuk memahami bahwa pengelolaan zakat yang baik memerlukan manajemen yang terstruktur dan transparan (Amaliah dkk : 2021). Manajemen zakat yang efektif melibatkan institusi dan kegiatan yang diselenggarakan untuk mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini, teknologi dapat berperan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan zakat. Misalnya, penggunaan Sistem Informasi Manajemen Zakat (SIMZ) yang berbasis objek dapat membantu lembaga zakat dalam mengelola data dan informasi secara lebih baik (Mulyawan, dkk : 2020).

Dalam konteks pengelolaan zakat di Indonesia, peran teknologi menjadi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengumpulan dan pendistribusian dana zakat. Meskipun Indonesia memiliki potensi zakat yang besar, kontribusi zakat terhadap pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya pemahaman masyarakat tentang zakat dan sistem pengelolaan yang belum sepenuhnya transparan dan akuntabel (Afwan : 2020).

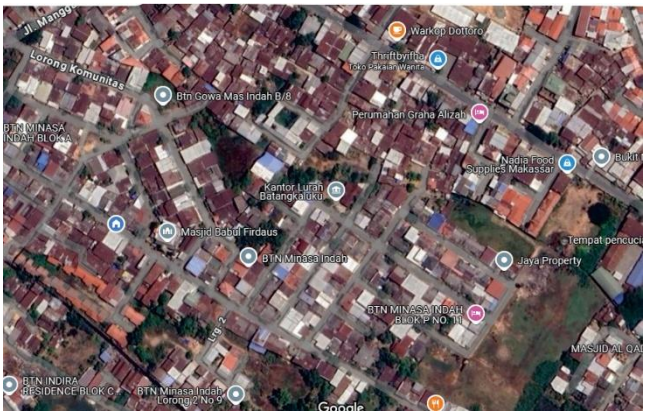
Oleh karena itu, penerapan teknologi mutakhir dalam pengelolaan zakat diharapkan dapat mengatasi masalah masalah tersebut dan meningkatkan partisipasi dalam berzakat. Salah satu inovasi teknologi yang dapat diterapkan adalah sistem pengelolaan zakat berbasis web dan aplikasi mobile. Dengan adanya aplikasi ini, muzakki dapat melakukan pembayaran zakat secara online, yang tidak hanya memudahkan proses pembayaran tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat (Prayoga, dkk : 2021).

Teknologi ini memungkinkan lembaga amil zakat untuk mencatat dan melaporkan penggunaan dana zakat secara real time, sehingga muzakki dapat melihat langsung dampak zakat yang mereka bayarkan (Andreani & Syafina : 2022). Dengan demikian maka solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahn prioritas yang dihadapi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Masjid Babul Firdaus adalah tersedianya Sistem Informasi Manajemen berbasis digital. Sistem Informasi Zakat ini dirancang sedemikian rupa sehingga memuat beberapa fitur tentang profil muzakki, mustahik, laporan, kalkulator zakat, literasi zakat, dan transaksi pembayaran zakat secara online.

Untuk meningkatkan literasi masyarakat tentang keutamaan zakat maka disamping tersedianya bacaaan secara online, disebarkan buku-buku zakat juga menurunkan Tim Konsultan yang akan memberikan penjelasan tentang zakat kepada masyarakat. Target luaran dari program ini adalah adanya rancangan Sistem Informasi Zakat yang dikelola oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Masjid Babul Firdaus dan terintegrasi dengan Sistem Informasi pada Baznas Kabupaten Gowa.

Metode Pelaksanaan

Lokasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyakat dan Masjid Babul Firdaus di Kompleks Minasa Indah lingkungan Karapetta Kelurahan Batangkaluku Kec. Somba Opu Kabupaten Gowa. Program dilaksanakan pada bulan Juli – Desember 2025.



Gambar 1. Lokasi wilayah kerja Unit Pengumpul Zakat (UPZ)
Masjid Babul Firdaus

Mitra program pengabdian kepada masyarakat adalah UPZ Masjid Babul Firdaus salah satu Unit Pengumpul Zakat yang dibentuk berdasarkan SK. Baznas Kabupaten Gowa No. 21 tahun 2024 tanggal 4 April 2024. UPZ Masjid Babul Firdaus ditugaskan untuk mengumpulkan Zakat Fitrah, Zakat Harta (Maal), Infaq, Sedekah dan Dana Sosial Keagamaan lainnya dari Wajib Zakat (Muzakki) dari jamaah dan masyarakat sekitar Masjid Babul Firdaus Kompleks Minasa Indah Kelurahan Batangkaluku Kabupaten Gowa dan menyalurkannya kepada pihak yang berhak menerima zakat (Mustahik).

Kelurahan Batangkaluku berpenduduk 11.212 jiwa atau terdapat 2.803 KK yang tersebar di 2 lingkungan yaitu Karetappa senyak 3.461 jiwa atau 865 KK dan lingkungan Batangkaluku sebanyak 7.751 jiwa atau sekitar 1.937 KK. UPZ Masjid Babul Firdaus berada dalam lingkungan Karetappa yang terdiri atas 822 KK yang beragama Islam. 55 KK atau 6,75 % diantaranya termasuk kategori fakir dan miskin. Sehingga 767 KK adalah muzakki atau munfiq.

Untuk mencapai tujuan pelaksanaan program maka tahapan pelaksanaan pemberdayaan UPZ Masjid Babul Firdaus melalui pembuatan Sistim Informasi Zakat adalah sebagai berikut :

a. Konsultasi Pemerintah Setempat
b. Sosialisasi dan Edukasi Zakat
c. Pelatihan dan Pembekalan Konsultan Zakat
d. Pendataan Muzakki dan Mustahik
e. Penerapan Teknologi
f. Pendampingan

Keterkaitan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi sesuai dengan IKU 2 : Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus dimana Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 6 SKS dan Mahasiswa yang ikut dalam kegiatan ini berkesempatan untuk mendapatkan pengalaman dalam program pemberdayaan masyarakat di luar kampus dan IKU 3 yaitu dosen berkegiatan di luar Kampus dimana dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu. Dosen yang

Copyright © 2025 The Author(s)

teribat dalam kegiatan ini berkesempatan untuk tri dharma perguruan tinggi khususnya pengabdian kepada masyarakat berdasarkan disiplin ilmunya.

Sedangkan indicator keberhasilan program dapat diukur dengan selesainya pembuatan Sistem Informasi Zakat. Selanjutnya Pengurus Unit Pengumpul Zakat(UPZ) Masjid Babul Firdaus menerjunkan Tim Konsultan Zakat yang sebelumnya telah mengikuti pelatihan dan pembekalan untuk memberikan edukasi zakat kepada masyarakat secara door to door sekaligus melakukan pendataan dan pemetaan masyarakat yang berkewajiban mengeluarkan zakat (muzakki), berhak menerima zakat (mustahik) atau masyarakat yang berkategori pemberi infaq (munfiq).

Berdasarkan data yang terdapat dalam Sistem Informasi Zakat tersebut maka pengelolaan zakat dalam bentuk pengambilan zakat zakat dari Muzakki, infaq dari Munfiq dan penyaluran kepada Mustahik berdasarkan data yang valid sehingga tepat sasaran.

Hasil dan Pembahasan

Unit Pengumpul Zakat (UPZ) sebagaimana pengelola zakat lainnya menghadapi tingkat pengumpulan dan pendistribusi zakat yang belum optimal. Hal ini sejalan dengan hasil kajian Puskaz Baznas Pusat bahwa potensi zakat yang besar belum mampu dikumpulkan secara optimal oleh Unit Pengumpul Zakat yang ada di desa/ kelurahan. Sehingga direkomendasikan penguatan kelembagaan UPZ salah satunya melalui inovasi dalam pengelolaan zakat seperti pengunggunaan teknologi digital dalam meningkatkan transparansi, efisiensi dan kepercayaan masyarakat.

Untuk itu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari Dr. Agussalim Rahman, SE, M.Si (Dosen Manajemen STIE Tri Dharma Nusantara-Makassar), Ramdan Satra, S.Kom, M.Kom (Dosen Teknologi Informasi dari Universitas Muslim Indonesia), Dr. Hj. Sadariah, S.Sos, SE, MM (Dosen Manajemen STIE Tri Dharma Nusantara), yang dibantu oleh Abdul Rasyid, Kurniati dan Nur Hikma mahasiswa STIE Tri Dharma Nusantara sebagai Tim Pembantu Teknis dan Lapangan.

Tahapan pelaksanaan program sebagai berikut :

a. Konsultasi Pemerintah Setempat.
   Konsultasi dilakukan kepada Lurah Batangkaluku, Ketua RW dan Ketua RT 1, RT 2 dan RT 3 yang dalam wilayah mitra. Konsultasi dilaksanakan untuk memperkenalkan program pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Batangkaluku sekaligus untuk mendapatkan petunjuk dari pemerintah setempat guna memperlancar rangkaian kegiatan PKM seperti sosialisasi dan pendataan Muzakki dan Mustahik.



Gambar 2. Konsultasi Tim PKM Kepada Lurah Batangkaluku, Ketua RW dan Ketua RT di Kantor Lurah Batangkaluku, 12 Juli 2025

b. Sosialisasi dan Edukasi Zakat

Tahapan sosialisasi kepada jamaan masjid Babul Firdaus dan masyarakat muslim dalam Kelurahan Batangkaluku khususnya Lingkungan Karapetta tentang Zakat dan rencana pelaksanaan pendataan Muzakki dan Mustahik.

Sosialisasi dihadiri oleh Lurah Batangkaluku, Pimpinan BAZNAS Kabupaten Gowa, Ketua Pengurus Mesjid Babul Firdaus, Pengurus UPZ Babul Firdaus, tokoh masyarakat dan Jamaah Masjid Babul Firdaus.



Gambar 3. Sosialisasi dan Edukasi Zakat Masjid di Babul Firdaus, 26 Juli 2025

c. Pelatihan dan Pembekalan Konsultan Zakat

Pelatihan dan pembekalan Konsultan Zakat diberikan kepada pengurus Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Babul Firdaus dan pengurus UPZ Masjid lainnya di Kabupaten Gowa beserta relawan dari mahasiswa FEBI UIN Alauddin Makassar agar bisa memberikan edukasi tentang zakat kepada masyarakat.

Adapun materi yang diberikan pada Pelatihan dan Pembekalan Konsultan Zakat adalah :

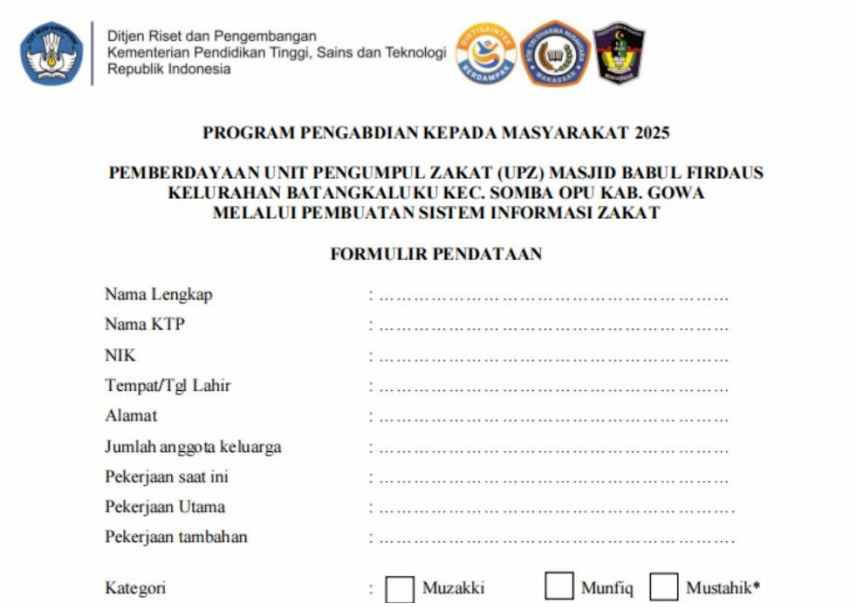
1. Pengantar Zakat : Konsep berbagi dalam Islam, dalil, hikmah zakat, syarat dan jenis zakat.
2. Amil Zakat : Regulasi dan Tugas
3. Metode Perhitungan Zakat sesuai standar syariah.
4. Manajemen Konsultasi Zakat: Teknik komunikasi
5. Pendataan dan Pemetaan Muzakki dan Mustahik
6. Etika & Profesionalisme Konsultan Zakat.
7. Praktik, Simulasi dan Magang

Pelatihan dilaksanakan dengan durasi 6 jam mulai jam 08.00-15.00 bertempat di Masjid Babul Firdaus dengan menghadirkan pemateri dari Sekolah Kepemimpinan Zakat dan Baznas Kabupaten Gowa.

d. Pendataan

Setelah mengikuti pelatihan dan pembekalan maka Tim Konsultan Zakat mendatangi rumah warga door to door untuk memberikan edukasi tentang zakat yang terhimpun dalam buku Manajemen Zakat sekaligus melakukan pendataan. Adapun form pendataan sebagai berikut :

Copyright © 2025 The Author(s)



Ditjen Riset dan Pengembangan
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi
Republik Indonesia

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2025

PEMBERDAYAAN UNIT PENGUMPUL ZAKAT (UPZ) MASJID BABUL FIRDAUS KELURAHAN BATANGKALUKU KEC. SOMBA OPU KAB. GOWA MELALUI PEMBUATAN SISTEM INFORMASI ZAKAT

FORMULIR PENDATAAN

Nama Lengkap : .....
Nama KTP : .....
NIK : .....
Tempat/Tgl Lahir : .....
Alamat : .....
Jumlah anggota keluarga : .....
Pekerjaan saat ini : .....
Pekerjaan Utama : .....
Pekerjaan tambahan : .....

Kategori : ☐ Muzakki ☐ Munfiq ☐ Mustahik*

Gambar 4. Formulir pendataan Muzakki, Munfiq dan Mustahik Zakat.

Tim konsultan zakat melakukan kunjungan ke rumah warga untuk melakukan pendataan dan memastikan status zakat warga.



Gambar 5. Edukasi dan pendataan status zakat warga (Muzakki, Munfiq, Mustahik)

Hasil pendataan ditabulasi untuk selanjutnya diinput oleh tim admin UPZ Babul Firdaus dalam Sistem Informasi Zakat. Melalui sistem ini masyarakat bisa memantau data perkembangan jumlah pengumpulan zakat dan penyalurannya.

e. Penerapan Teknologi

Sistem Informasi Zakat (SI ZAKAT) UPZ Masjid Babul Firdaus adalah sebuah system informasi berbasis website yang dirancang untuk menampilkan informasi terkait pengelolaan zakat oleh UPZ Masjid Babul Firdaus. Tampilan utama SI ZAKAT terbagi 2 yaitu untuk ADMIN dan USER.

Spesifikasi Teknis (Software dan Hardware) Sistem Informasi Zakat sebagai berikut :

Tabel 1. Perangkat Lunak

Sistem Operasi	Windows 10
Database	MySQL
Aplikasi	Visual Studio Code
Bahasa Program	PHP
Browser	Google Chrome
Software Disain Sistem	Enterprise Architec tur

Tabel 2. Perangkat Keras

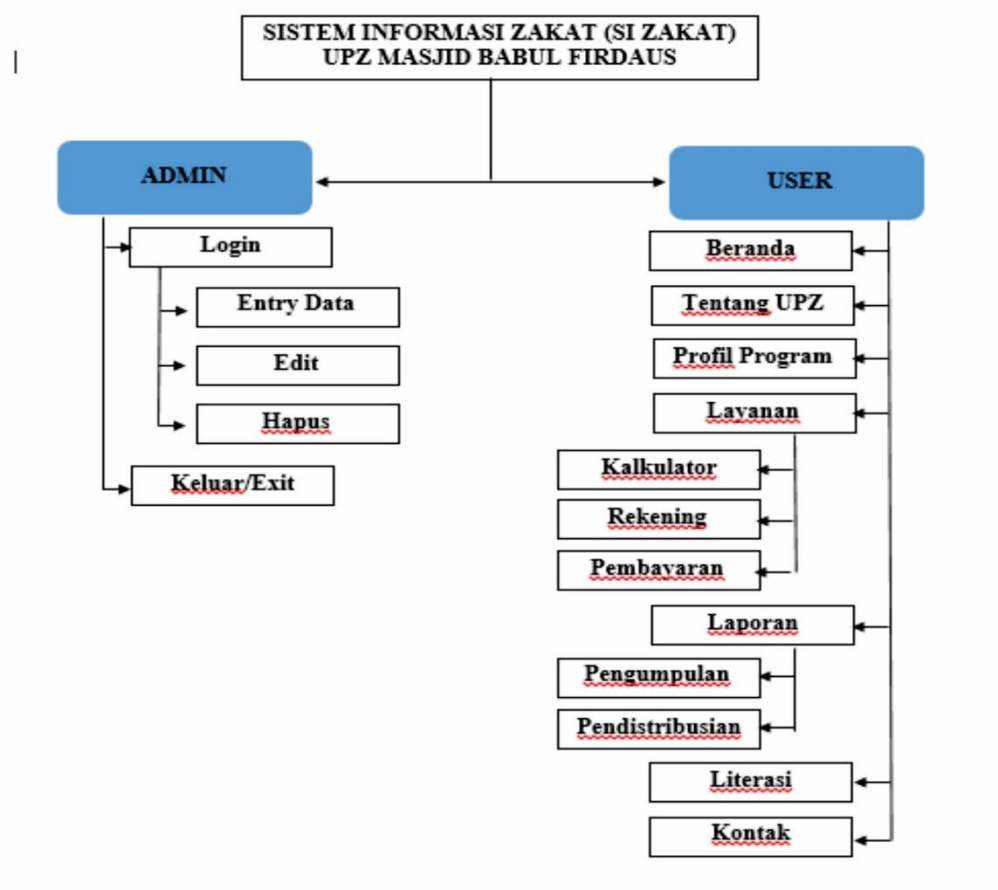
Processor	Intel Core i3
RAM	4 GB
Harddisk	1 TB

Perancangan Sistem Informasi Zakat (SI ZAKAT) pada Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Masjid Babul Firdaus akan memberikan beberapa manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

1. Tersedianya database Muzakki dan Mustahik sehingga pengumpulan dan pendistribusian akan tepat sasaran.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar zakat sebagai pembersih harta dan pelaksanaan syariat agama Islam sehingga jumlah pengumpulan akan semakin meningkat dan kemiskinan dapat diatasi.
3. Tersedianya system informasi dan pelaporan yang akuntabel dan transparan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pengelola zakat.

Banyak penelitian terdahulu tentang kemanfaatan Sistem Informasi Zakat seperti yang dilakukan oleh Prayoga (2021) yang melakukan penelitian berjudul Perancangan sistem pengelolaan zakat Masjid Jami Al-Muhajirin berbasis web menggunakan metode research and development (R&D) dan Andreani, Y., & Syafina, L. (2022). Akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan berbasis teknologi informasi pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Deli Serdang.

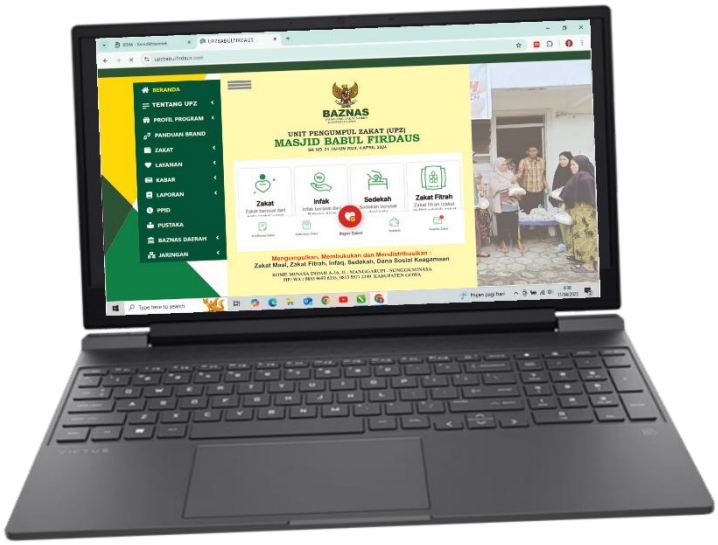
Adapun flowchart tampilan Sistem Informasi Zakat (SI ZAKAT) sebagai berikut :



Gambar 6. Flowchart Sistem Informasi Zakat (SI ZAKAT)

Copyright © 2025 The Author(s)

Display tampilan awal Sistem Informasi Zakat UPZ Masjid Babul Firdaus sebagai berikut :



Gambar 7 . Tampilan awal Sistem Infomrasi Zakat UPZ Masjid Babul Firdaus

Sebelum Sistem Informasi Zakat (Si Zakat) diterapkan dilakukan uji coba untuk mengevaluasi dan koreksi beberapa hal yang masih membutuhkan penyesuaian.

f. Pendampingan dan Evaluasi
   Pendampingan diberikan kepada pengurus Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Masjid Babul Firdaus dan Admin (operator) SI ZAKAT untuk memastikan bahwa Sistem Informasi yang sudah dibuat dan mekanisme pengelolaan zakat di masyarakat sudah berjalan.
g. Keberlanjutan Program
   Program yang sudah dilaksanakan dilanjutkan bahkan dijadikan contoh bagi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang lain dalam koordinasi BAZNAS Kabupaten Gowa

Simpulan

Solusi untuk menyelesaikan permasalahan prioritas yang dihadapi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Masjid Babul Firdaus adalah tersedianya Sistem Informasi Zakat digital. Sistem Informasi ini dirancang sedemikian rupa sehingga memuat beberapa fitur tentang profil muzakki, munfiq dan mustahik, updating data, kalkulator zakat, literasi zakat, dan transaksi pembayaran zakat secara online sehingga masyarakat bisa mengakses informasi pengumpulan dan penyaluran zakat. Penerima zakat juga tepat sasaran karena hanya dibagikan kepada mustahik yang sudah terdata.

Tersedianya Sistem Informasi Zakat telah melewati serangkaian tahapan kegiatan yaitu: 1) Sosialisasi kepada pemerintah setempat, 2) sosialisasi dan edukasi zakat kepada masyarakat, 3) pelatihan dan pembekalan kepada Tim Konsultan Zakat, 4) pendataan dan pemetaan status zakat masyarakat sebagai muzakki, munfiq atau mustahik, 5) penerapan teknologi melalui pembuatan Sistem Informasi Zakat. Dengan adanya Sistem Informasi Zakat maka pengelolaan Zakat oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Masjid Babul Firdaus dapat lebih efisien, efektif, transparan dan akuntabel sehingga kehadiran UPZ berkontribusi dalam menciptakan sinergitas masyarakat kategori muzakki menyelesaikan permasalahan masyarakat lainnya terutama dalam pengentasan kemiskinan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktoran Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang telah menyediakan pendanaan untuk melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat tahun anggaran 2025.

Referensi

Pusat Kajian Strategis BAZNAS Pusat, 2024, Indeks Pengumpulan UPZ Desa : Teori dan Praktek, Jakarta : Direktorat Kajian dan Pengembangan ZIS Baznas RI

Rafika, D. (2023). Rancang bangun sistem informasi pada Kabupaten Bengkalis. Jurnal Saintikom (Jurnal Sains Manajemen Informatika Dan Komputer), 22(2), 499. https://doi.org/10.53513/jis.v22i2.8668

Munir, M., & Nur, M. (2022). Strategi pengelolaan zakat, infaq dan sedekah dalam upaya meningkatkan kepercayaan muzakki di LAZ Sidogiri Kabupaten Probolinggo. Iltizamat Journal of Economic Sharia Law and Business Studies, 2(1), 184-194. https://doi.org/10.55120/iltizamat.v2i1.912

Amalia, N., & Amarta, C., & Erlangga, R. (2021). Optimalisasi dana zakat dalam pemberdayaan masyarakat. Jihbiz Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah, 5(2), 104-119. https://doi.org/10.33379/jihbiz.v5i2.870

Mulyawan, A., Basri, H., Alfarizi, S., Ichsan, N., & Gunawan, D. (2020). Sistem informasi manajemen zakat (SIMZ) berorientasi objek dengan pemanfaatan UML (Unified Modeling Language). Bina Insani ICT Journal, 7(2), 105. https://doi.org/10.51211/biict.v7i2.1388

Afwan, M. (2022). Optimalisasi pengelolaan zakat di Indonesia melalui penerapan teknologi mutakhir. Jurnal an Nahl, 9(2), 72-79. https://doi.org/10.54576/annahl.v9i2.56

Prayoga, B., Wahyudin, M., & Iskandar, A. (2021). Perancangan sistem pengelolaan zakat Masjid Jami Al-Muhajirin berbasis web menggunakan metode research and development (R&D). Smatika Jurnal, 11(02), 60-69. https://doi.org/10.32664/smatika.v11i02.576

Andreani, Y., & Syafina, L. (2022). Akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan berbasis teknologi informasi pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Deli Serdang. Akua Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 1(2), 203-209. https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.771

Rahman, Agussalim, 2016, Analisis Kinerja Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Makassar, Tangible Journal : LPPM STIE Tri Dharma Nusantara, Vol. 1 No. 1 Juni 2016, Hal 1-13